BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia sangat penting, seperti halnya dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yang salah satu tujuannya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Setiap warga berhak mendapat pengajaran yang diselenggarakan pemerintah yang telah diatur oleh Undang-Undang. Pemermtah mengupayakan Indonesia mengarah kepada pencapaian tujuan pembangunan nasional bangsa dan Negara. Seperti yang termuat dalam GBHN sebagai berikut “Mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945”.

Setiap bangsa, setiap individu pada umumnya menginginkan pendidikan. Pendidikan yang dimaksud di sini pendidikan formal, makin banyak dan makin tinggi pendidikan makin baik. Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan kualitasnya. Seperti halnya yang dikatakan oleh Suryadi Suryabrata bahwa pendidikan adalah usaha manusia

untuk dengan penuh tanggung jawab membimbing anak-anak didik ke kedewasaan[[1]](#footnote-2).

Terselenggaranya pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara pemerintah, sekolah dan masyarakat. Itu berarti, keberhasilan pendidikan sebagaimana yang menjadi cita-cita bangsa Indonesia tidak semata-mata merupakan tanggung jawab pemerintah atau tenaga pendidik saja di sekolah melainkan harus didukung oleh semua pihak atau oleh seluruh lapisan masyarakat. Kepedulian atau dukungan masyarakat terhadap pendidikan merupakan salah satu syarat bagi tercapainya tujuan pendidikan nasional. Pendidikan adalah tugas semua pihak, walaupun keluarga adalah lembaga pendidikan yang sangat memegang peranan yang strategis dalam rangka membentuk kepribadian anak. Hal ini ditegaskan dalam garis-garis besar haluan Negara 1988 bahwa: pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan didalam lingkungan keluarga masyarakat dan sekolah. Karena itu merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga masyarakat dan pemerintah. Dalam hal pendayagunaan sumber daya pendidikan pun dilakukan oleh pemerintah, masyarakat dan keluarga peserta didik, di sini orangtua atau keluarga diakui sebagai pendidik.

Dalam Alkitab, dituliskan bahwa umat Allah diperintahkan untuk mendidik anak-anak mereka agar sungguh-sungguh mengenal, hormat dan taat kepada Allah (Ulangan 6:4-7). Dalam hal ini orangtua adalah pendidik yang paling utama bagi anak-anaknya.

Pendidikan sangat penting untuk terns dikembangkan untuk masa depan anak, tetapi kenyataan yang terjadi pendidikan sudah mengalami kemerosotan. Banyak orang yang belum memahami pentingnya pendidikan tersebut. Karena kurangnya pemahaman tersebut orang tua seringkali membiarkan anak-anak mereka mau sekolah atau tidak. Hal inilah yang mengakibatkan banyak anak- anak yang tidak terlalu raj in atau tekun untuk belajar di sekolah sehingga mereka lebih memilih untuk pergi ke kegiatan kemasyarakatan khususnya di SDN 223 Inpres Kole. Hal ini dibuktikan oleh penuturan dari kepala sekolah SDN. 223 Inpres Kole yang mengatakan bahwa ada beberapa siswa yang jarang datang ke sekolah untuk belajar karena mengikuti kegiatan kemasyarakatan.[[2]](#footnote-3) Selain itu, penulis juga melihat bahwa anak-anak lebih tertarik mengikuti kegiatan kemasyarakatan dari pada kegiatan belajar.

Berangkat dari latar belakang tersebut penulis tertarik mengkaji lebih lanjut lagi hal-hal atau faktor yang mempengaruhi anak lebih memilih untuk mengikuti kegiatan kemasyarakatan dengan tujuan bahwa dari penulisan tersebut kemudian terbuka kemungkinan untuk lebih lanjut memikirkan dan mengembangkan

tentang pentingnya pendidikan bagi masa depan anak-anak, sehingga anak-anak lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan belajar.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang menjadi latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Faktor- faktor apa yang mempengaruhi siswa lebih aktif mengikuti kegiatan kemasyarakatan daripada kegiatan belajar.

1. Tujuan Penelitian

Ingin mengetahui faktor-faktor apa yang mempengaruhi siswa lebih tertarik mengikuti kegiatan kemasyarakatan daripada kegiatan belajar.

1. Manfaat Penelitian

Dalam mengadakan penelitian selain mempunyai tujuan juga mempunyai suatu manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:

Tulisan ini diharapkan menjadi masukan berupa refrensi bagi mahasiswa

STAKN Toraja khususnya dalam mata kuliah Pendidikan Agama Kristen

Anak (PAK Anak).

2. Manfaat praktis :

Tulisan hasil laporan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para orangtua, guru, dalam membimbing anak-anak sehingga mereka lebih termotivasi agar siswa turut berpartisipasi dan meningkatkan keaktifannya dalam mengikuti kegiatan belajar daripada kegiatan kemasyarakatan.

1. Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Berdasarkan tempat pengumpulan data dari tulisan ini, data akan diperoleh dari penelitian lapangan {Field Research) yang akan dilaksanakan di SDN. 223 Inpres Kole. Namun tidak terlepas dari buku-buku refrensi yang berhubungan dengan topik ini.

Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam tulisan ini objeknya lebih dari satu, maka diperlukan perwakilan. Oleh karena itu penulis akan menggunakan teknik snowballing sampling.

Teknik Pengumpulan Data

Agar data lebih maksimal, maka data yang dibutuhkan dalam tulisan ini dikumpulkan dengan wawancara dan observasi {Interview).

Teknik pengolahan Data

Seluruh data yang diperoleh dalam penelitian, diolah secara kualitatif,

karena datanya bersifat kualitatif.

1. Sistematika Penulisan

Bab I Berisi tentang pendahuluan yang mendiskripsikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II Berisi tentang kerangka teori. Pada bagian ini penulis memaparkan beberapa pemahaman mengenai hakikat pendidikan, gambaran dalam Alkitab tentang pendidikan, pengertian motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, kegiatan kemasyarakatn dalam lingkup budaya Toraja.

Bab III Menguraikan tentang metode penelitian yang terdiri dari gambaran umum tentang lokasi penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV Bab ini merupakan penyajian data yang terdiri dari penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Pada bagian akhir tulisan ini, dikemukakan kesimpulan dan saran.

1. Suryabrata, **Psikologi Pendidikan** (Yogyakarta: CV Rajawali, 1990), h.317. [↑](#footnote-ref-2)
2. Wawancara dengan Elisabeth S.Pd. 26 Agustus 2013 [↑](#footnote-ref-3)